

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai hubungan antara penggunaan *gadget* (X) terhadap perilaku prososial anak usia 5–6 tahun (Y) berdasarkan perspektif orang tua di Desa Bojong Emas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *gadget* pada anak di Desa Bojong Emas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung pada kategori sedang pada indikator kualitas konten dan konteks penggunaan *gadget*. Hasil ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Bojong Emas Kabupaten Bandung telah memiliki kesadaran yang cukup baik dalam mengatur, menerapkan pengelolaan atau pengaturan terkait aturan dalam penggunaan *gadget* meskipun dalam pemilihan konten serta konteks penggunaannya belum sepenuhnya optimal.
2. Perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun di Desa Bojong Emas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung berada pada ketiga indikator berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku prososial anak usia 5-6 tahun berdasarkan perspektif orang tua di Desa Bojong Emas Kabupaten Bandung sudah mulai menampilkan perilaku prososial dalam interaksi sosial khususnya dalam aspek bekerjasama, berbagi dan berempati meskipun perilaku tersebut belum muncul secara konsisten dan dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan *gadget* terhadap perilaku prososial anak usia 5-6 tahun berdasarkan perspektif orang tua namun berada pada kategori hubungan rendah. Penggunaan *gadget* memberikan kontribusi sebesar 11,9% terhadap perilaku prososial anak sedangkan 88,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, penggunaan *gadget* bukan

merupakan faktor utama dalam pembentukan perilaku prososial anak namun tetap memiliki keterkaitan apabila dikelola secara tepat melalui pengawasan, pendampingan juga pengaturan penggunaannya oleh orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Orang tua disarankan tidak hanya berfokus pada pengaturan batasan waktu anak dalam menggunakan *gadget* namun diharapkan untuk terus melakukan pendampingan secara konsisten dalam penggunaan *gadget* pada anak usia 5-6 tahun khususnya dalam memilih konten yang sesuai dengan usia anak, memberikan penjelasan terhadap tayangan yang ditonton anak serta menerapkan pengaturan waktu penggunaan *gadget*. Karena pengelolaan penggunaan yang baik perlu diimbangi dengan pemilihan konten yang mendukung atau menstimulasi perkembangan anak. Selain itu orang tua juga diharapkan tetap mengutamakan pemberian kesempatan interaksi sosial secara langsung pada anak.
2. Bagi lembaga / pendidik disarankan untuk mengadakan kegiatan *parenting* mengenai pengelolaan penggunaan *gadget* pada anak usia dini, memberikan stimulasi yang konsisten untuk mengembangkan perilaku prososial melalui kegiatan kelompok, bermain peran, dan kerja sama tim, serta membangun komunikasi aktif dengan orang tua terkait perkembangan sosial-emosional anak. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk memastikan penggunaan *gadget* tidak berdampak negatif terhadap perkembangan sosial anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan *gadget* pada anak usia dini dengan mempertimbangkan variabel lain seperti jenis media digital yang digunakan dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang

berbeda seperti metode kualitatif atau lainnya, memperluas jumlah sampel agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan *gadget* terhadap perilaku prososial anak berdasarkan perspektif orang tua.

